



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Adeitya Prabu Bagaskara
Kabupaten : KABUPATEN BLORA
Jumlah Penduduk : 2332
Jumlah Pemuda : 700
Bulan/Tahun : Mei 2023
Dicetak pada 26 Mei 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
--------------	---------------------------	--------------------------------	---	--------------------------	--------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------

potensi desa Tawangrejo hingga hari ini masih didominasi dengan pada sektor pertanian hal tersebut didasarkan pada sensus pertanian yang menyebutkan bahwa 65% wilayah Desa tawang rejo merupakan area persawahan, seiring dengan pesatnya hasil pertanian di Desa Tawangrejo tidak berbanding dengan pemberdayaan masyarakat khususnya kepemudaan, hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh pak carik pada hari sabtu tanggal 25 maret 2023 pada sistem perairan di desa Tawangrejo juga masih bergantung pada curah hujan, hasil perolehan pendapatan masyarakat desa Tawangrejo juga belum memiliki kehidupan yang layak hal tersebut dikarenakan desa Tawangrejo masih berada di zona merah di Kabupaten Blora, upah minimum dari masyarakat desa Tawangrejo belum memiliki penghasilan yang layak, maka pendapatan masyarakat tidak sebanding dengan pengeluaran yang dikeluarkan. Desa Tawangrejo terdapat 5 dukuh didalamnya, selain pada sektor pertanian masyarakat juga memiliki pengolahan berupa peternakan atau diistalahkan rojo koyo, desa tawangrejo juga memiliki beberapa area warkop yang terdapat di dukuh brumbung.	dari pemaparan potensi desa tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan antara lain 1. terdapat beberapa masyarakat yang memiliki usaha UMKM namun belum memiliki perizinan 2. permasalahan pemasaran 3. masyarakat belum mengetahui cara penanaman hidroponik yang menghasilkan	bentuk pendampingan masyarakat Desa Tawangrejo: 1. membuat perizinan yang telah kami fasilitasi dan pelaku umkm hanya menyiapkan ktp dan nomor npwp 2. membantu memasarkan dengan varian rasa dan logo yang difasilitasi oleh pkpp 3. memfasilitasi masyarakat dukuh brumbung untuk mengunjungi langsung di griya hidroponik blora yaitu dengan melibatkan langsung penanaman hidroponik dan cara merawatnya, dimana kami memfasilitasi untuk transportasi dan konsumsi masyarakat desa brumbung	Jumlah (9). Keluarga Pak Carik yang berjumlah 3 orang keluarga Pak Sutiono yang berjumlah 4 orang keluarga Pak Parjono yang berjumlah 2 orang	Jumlah (3). PKK Desa Tawangrejo	Dari kegiatan identifikasi masalah diatas hasil pendampingan untuk masyarakat Desa Tawangrejo antara lain : 1. menguruskan perizinan dan NIB untuk pelaku usaha UMKM di desa tawangrejo yaitu usaha kripik tempe dengan varian rasa yang telah kami modifikasi, kami juga membuatkan logo usaha kripik tempe nya dan cara pack yang menarik dan berkesan. hal itu dibuktikan dengan penambahan jumlah daya tarik yang membeli produk UMKM kripik tempe tersebut 2. kami memodifikasi produk tempe tersebut yang semula hanya original dengan berbagai varian rasa yaitu pedas dan jagung bakar, setelah perizinan NIB keluar kami membantu cara pemasaran dengan pelatihan tiktok shop dan produk tersebut bisa masuk dalam aplikasi e-katalog pemerintahan Kab. Blora	terdapat beberapa kendala yang dihadapi antara lain : 1. tidak adanya koordinasi dari bu lurah kepada pkpp tentang kapan adanya agenda rutin bulanan sehingga kami mencari sendiri tanggal dan waktu dengan bertanya pada masyarakat terkait rapat atau kegiatan pkk desa tawangrejo setiap bulannya 2. di Desa tawangrejo sendiri sebelumnya memiliki berbagai macam produk umkm namun setelah pandemi dan kurangnya pemasaran maka sebagian besar pelaku umkm vakum dan tidak melanjutkan usahanya. 3. terdapat masyarakat yang ingin kami dampingi untuk melihat langsung bagaimana cara menanam hidroponik yang baik dan benar, namun kami memerlukan waktu untuk dapat menyatukan ide kapan bisa berkunjung bersama lagi di griya hidroponik blora	terkait kendala yang kami hadapi maka kami menindak lanjutnya sebagai berikut : 1. kami memiliki partner kerja, kenalan baru baik pemuda maupun ibu-ibu yang setiap terdapat agenda rutin pkk kami diberi tahu melalui aplikasi whatsapp sehingga memudahkan koordinasi untuk melakukan pelatihan, pendampingan dan penyuluhan terkait umkm dan hidroponik bagi warga 2. setelah beberapa pelaku umkm mendapatkan perizinan yang kami modifikasi dengan varian rasa dan logo selanjutnya kami akan melakukan tindakan yang sama bagi pelaku umkm yang lain di desa Tawangrejo 3. kami harus menyatukan ide atau menyepakati terkait hari dan tanggal bisa berkunjung ke rumah hidroponik blora untuk melihat dan belajar cara penanaman hidroponik.	
---	--	--	---	---------------------------------	--	---	---	--

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Pencerta PKKP 2023

F. Hralesu
Adeitya Praba Bogaskara

Tim Teknis PKKP 2023



Mei 2023

1

BELUM ABSEN

2

HADIR

3

HADIR

4

HADIR

5

HADIR

6

HADIR

7

BELUM ABSEN

8

HADIR

9

HADIR

10

HADIR

11

BELUM ABSEN

12

HADIR

13

BELUM ABSEN

14

BELUM ABSEN

15

HADIR

21

BELUM ABSEN

22

BELUM ABSEN

23

BELUM ABSEN

24

BELUM ABSEN

25

BELUM ABSEN

26

HADIR

27

HADIR

28

HADIR

29

BELUM ABSEN

30

HADIR